

Analisis Profitabilitas Dengan Menggunakan pendekatan Du Pont System Pada PT fast Food Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Ayu Puspita Kumala Sari

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

Email: ayup13904@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat profitabilitas dengan menggunakan metode *du pont system* pada perusahaan PT Fast Food Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2015 - 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Fast Food Indonesia periode 2015-2019. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan khususnya laporan laba rugi dan neraca. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan studi pustaka dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan *analysis du pont system*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas PT Fast Food Indonesia Tbk mengalami fluktuasi selama 5 tahun. Penyebab fluktuasi pada perusahaan PT FastFood Indonesia pada *return on inveseement* karena terjadi fluktuasi pada *net profit margin*. Hal tersebut sangat dipengaruhi oleh penjualan yang mengalami peningkatan yang diimbangi dengan meningkatnya total biaya atau beban. *Return on Equity* (ROE) periode tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi, akan tetapi tidak begitu signifikan. Hal tersebut disebabkan karena *return on investment* dan *equity multipler* juga mengalami fluktuasi. Akibat meningkatnya nilai ROE karena perusahaan mampu memaksimalkan ekuitasnya dengan baik untuk menghasilkan laba yang lebih besar sebelumnya.

Kata Kunci : *Return On Invesment, Return On Equity, Du Pont System*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the level of profitability using the du pont system method at PT Fast Food Indonesia companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015 - 2019 period. The population in this study was the financial statements of PT Fast Food Indonesia for the 2015-2019 period. The sample in this study is financial statement data, especially the income statement and balance sheet. The data collection technique used in this research is literature study and documentation study. The data analysis technique uses the du pont system analysis.

The results showed that the profitability of PT Fast Food Indonesia Tbk fluctuated for 5 years. The cause of fluctuations in the company PT FastFood Indonesia in return on investment is due to fluctuations in the net profit margin. This was greatly influenced by sales which experienced an increase which was offset by an increase in total costs or expenses. The Return on Equity (ROE) for the 2015-2019 period fluctuated, but not so significantly. This is because the return on investment and equity multipler also fluctuated. As a result of the increasing value of ROE because the company is able to maximize its equity well to generate higher profits before.

Keywords: *Return On Investment, Return On Equity, Du Pont System*

I. PENDAHULUAN

Penilaian kinerja perusahaan dapat dilihat dengan menggunakan laporan keuangan. Pemegang saham, investor dan analisis sekuritas merupakan pihak pengguna laporan keuangan demi pengambilan keputusan. Keputusan yang dibuat oleh pihak-pihak ini tidak hanya menilai kinerja dalam mengambil keputusan untuk membeli, namun mempertahankan atau menjual saham tersebut (Werner, 2013:6). Dalam focus investasi, penekanannya adalah dalam memilih portofolio yang konsisten dengan preferensi terhadap resiko, tingkat hasil, deviden, ataupun likuiditas. Investor akan menilai kinerja perusahaan demi dana yang akan ditanamnya dalam perusahaan tersebut. Investor akan menilai aspek-aspek tertentu yang dapat mencerminkan jika dilakukan investasi tidak merugikan investor. Investor akan melakukan kegiatan analisis keuangan.

Tahun	2015	2016	2017	2018	2019
Laba (Ribuan Rupiah)	105,023, 728,000	172,605, 540,000	166,998, 578,000	241,547, 936,000	212,011, 156,000
ROI (%)	5	7	6	8	6
ROE (%)	9	14	13	15	13

Tabel 1.1 ROI dan ROE PT Fast Food Indonesia Tbk Periode Tahun 2015-2019

Pada tabel di atas dapat diketahui setiap tahunnya profitabilitas PT. Fast Food Indonesia, Tbk. Perubahan yang terjadi pada laba perusahaan dan diikuti dengan perubahan pada ROI dan ROE perusahaan. Dengan analisis *du pont system* dapat diketahui faktor yang mempengaruhinya.

Adapun alasan peneliti menggunakan analisis *du pont system*, karena salah satu teknik analisis keuangan yang sifatnya lebih menyeluruh, dapat dilakukan perbandingan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan satu dengan perusahaan sejenis dan digunakan sebagai ukuran profitabilitas dari masing masing produk yang dihasilkan, pendekatannya lebih lebih efektif serta mudah dipahami dibandingkan metode analisis lainnya. Perlu juga diketahui pada analysis *du pont system* ROI perusahaan satu dengan perusahaan yang sejenis sulit dibandingkan, dan adanya fluktuasi nilai daya belinya. Menurut Gitman dan Zutter (2012) secara spesifik pengukuran kinerja keuangan dengan *Du Pont System* lebih menekankan pada perhitungan komponen-komponen yang terdapat dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan perusahaan.

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Berdasarkan judul dalam penelitian ini maka variabel yang digunakan adalah variabel bebas (*independent variable*) yaitu *analisis du pont system*, diantaranya: NPM, TATO, ROI, ROE, ROA, dan *Equity Multipler*. Adapun variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu profitabilitas berupa sistem *du pont* ROE DAN ROI pada PT Fast Food Indonesia 2015-2019.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian adalah untuk memberikan

gambaran mengenai tingkat profitabilitas dengan menggunakan metode *du pont system* periode 2015-2019.

B. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

Profitabilitas, yaitu gambaran gambaran dari kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

2. Pengukuran Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan metode *DU PONT SYSTEM* dengan pengukuran rasio-rasio sebagai berikut :

- a. *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio untuk mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh asset yang ada. Adapun rumus untuk mencari ROI adalah:

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover}$$

- b. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada. Adapun rumus dari ROE adalah:

$$\text{ROE} = \text{ROI} \times \text{Equity Multiplier}$$

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Fast Food Indonesia periode 2015-2019.

2. Sampel Penelitian

Data yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan khususnya laporan laba rugi dan neraca.

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang terdiri dari laporan keuangan tahunan perusahaan, yang berasal dari *web* Bursa Efek Indonesia (BEI) serta dari sumber-sumber lainnya yang terdiri dari buku-buku, karya ilmiah, dan artikel-artikel online.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan studi pustaka dan studi dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengumpulkan data berupa data sekunder yang memuat data laporan keuangan yang berasal dari www.idx.co.id.
2. Melakukan analisis dengan menggunakan metode *du pont system*.

III. Hasil Dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Fast Food Indonesia Tbk. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai penilaian terhadap profitabilitas kinerja keuangan perusahaan PT. Fast Food Indonesia Tbk. Data yang akan dianalisis adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi tahun 2015 – 2019. Adapun perhitungan mengenai metode *Du Pont* adalah sebagai berikut :

Table 4.1. Neraca Keuangan PT. Fast Food Indonesia Tbk tahun 2015 – 2019 (Dalam Rupiah)

	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Total Aktiva/	2.313.536.370	2.577.819.573	2.749.422.391	2.989.693.223	3.404.685.424
Liabilitas	1.195.619.040	1.354.608.586	1.455.851.579	1.449.199.580	1.745.112.819
Ekuitas	1.114.917.330	2.577.819.573	1.293.570.812	1.540.493.643	1.659.572.605
Modal Kerja					
bersih (Aktiva Lancar -	206,882,561	535,604,938	592,239,486	646,580,178	555,567,342
Kewajiban Lancar)					

Sumber : Laporan Keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk tahun 2015-2019

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dalam kurun lima tahun (2015-2019) dapat dilihat pada baris total aktiva bahwa dari 2015 hingga 2019 PT. Fast Food Indonesia Tbk terus meningkat. Pada kolom Liabilitas dari tahun 2015-2017 PT. Fast Food Indonesia Tbk juga meningkat terus menerus setiap tahunnya, pada tahun 2018 mengalami penurunan dan tahun 2019 kembali meningkat. Pada baris ekuitas dari tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi.

Tabel 4.2. Laporan Laba Rugi PT. Fast Food Indonesia Tbk Tahun 2015- 2019 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Penjualan/	4.475.061.326	4.883.307.267	5.302.683.924	6.017.492.356	6.706.376.352
Jumlah Beban/	8.823.745	9.063.895	9.742.987	10.140.165	11.205.714
Laba Kotor	2.723.682.922	3.054.078.350	3.317.019.641	3.740.090.641	4.194.443.792
Laba sebelum Bunga dan Pajak	1.211.831	914.079	213.986	221.860	44.598
Penghasilan					
Laba/Rugi Tahun Berjalan	133.454.625	226.365.624	164.731.770	279.090.590	309.651.197
Laba/Rugi Komprehensif	123.705.602	148.196.429	120.238.289	296.801.295	182.923.396
Tahun Berjalan					
Laba Rugi/Per Saham (Dinyatakan dalam angka penuh rupiah per saham)	53	87	84	106	121

Sumber : Laporan Keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa laba bersih dalam lima tahun terakhir (2015-2016) mengalami penurunan dan mengalami kenaikan terus menerus pada tahun 2017-2019.

1. Return On Investment (ROI)

Dengan penggunaannya dapat diketahui apa saja yang mempengaruhi setiap perubahan yang terjadi pada penurunan maupun kenaikan nilai dari profitabilitas tersebut. Pendekatan yang digunakan dengan menggabungkan rasio *net profit margin* dari rasio profitabilitas dan total *total asset turnover* dari rasio aktivitas. Dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$ROI = Net\ profit\ margin \times Asset\ Turnover$$

1. Net Profit Margin (NPM)

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap laporan keuangan yakni laporan laba rugi, yang berhubungan dengan alat analisis tersebut dapat disimpulkan hasil analisisnya sebagai berikut :

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan *Net profit margin* PT Fast Food Indonesia Tbk

(Dalam Bentuk Rupiah)

Tahun	Laba Setelah Pajak	Pendapatan	NPM %
2015	105.023.728	4.475.061.326	2.35
2016	172.605.540	4.883.307.267	3.53

2017	166.998.578	5.302.683.924	3.15
2018	212.011.156	6.017.492.356	3.52
2019	241.547.936	6.706.376.352	3.60
Rata-rata			3.23

Sumber : Data diolah Penulis, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut perkembangan dari *net profit margin*, *total asset turnover* dan *return on invesment* PT Fast Food Indonesia Tbk menunjukkan bahwa perusahaan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 perusahaan mempunyai *net profit margin* sebesar 2,35% dan pada tahun 2016 *net profit margin* meningkat sebesar 1,18% sehingga pada tahun tersebut *net profit margin* sebesar 3,53%. Pada tahun 2017, *net profit margin* menurun yaitu sebesar 0,58%, sehingga perusahaan hanya mempunyai *net profit margin* sebesar 3,15%. Setelah mengalami penurunan di tahun sebelumnya di tahun berikutnya 2018 perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,31% sehingga mencapai nilai sebesar 3,52%. Terjadi peningkatan kembali di tahun 2019 sebesar 0,1% sehingga akhirnya *net profit margin* sebesar 3,62%.

B. *Total Asset Turnover* (TATO)

Tabel 4.4

Hasil Perhitungan *Total Asset Tunover* PT Fast Food Indonesia Tbk
(Dalam Bentuk Rupiah)

Tahun	Pendapatan	Total Aset	TATO X (Kali)
2015	4.475.061.326	2.310.536.370	1.94
2016	4.883.307.267	2.577.819.573	1.89
2017	5.302.683.924	2.749.422.391	1.93
2018	6.017.492.356	2.989.693.223	2.01
2019	6.706.376.352	3.404.685.424	1.97
Rata-rata			1.94

Sumber ; Data diolah penulis,2021

Total asset turnover pada PT Fast Food Indonesia Tbk dari tahun 2015 hingga tahun 2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun pertama 2015 perusahaan mempunyai nilai *total asset turnover* sebesar 1,94x mengalami penurunan pada tahun 2016 namun tidak signifikan hanya 1,89x pada tahun tersebut. Namun tahun 2017 *total asset turnover* meningkat sehingga mencapai nilai sebesar 1,93x. Peningkatan ini berlanjut pada tahun berikutnya sehingga tahun 2018 perusahaan mempunyai *total asset turnover* sebesar 2,01x dan pada tahun 2019 total asset turnover mengalami penurunan sebesar 0,04 sehingga akhirnya mencapai 1,94x.

C. *Return On Investment* (ROI)

Dengan melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan dapat diketahui nilai dari ROI perusahaan Lippo Karawaci Tbk sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil Perhitungan *Return On Investment* PT Fast Food Indonesia Tbk

(Dalam Bentuk Rupiah)

Tahun	NPM	TATO	ROI (X)
2015	2.35	1.94	4.56
2016	3.53	1.89	6.67
2017	3.15	1.93	6.08
2018	3.52	2.01	7.08
2019	3.6	1.97	7.13
Rata-rata			6,30

Sumber : Data Diolah Penulis, 2021

Akibat dari fluktuasi yang terjadi pada *net profit margin* dan *total asset turnover* menyebabkan fluktuasi yang terjadi pada *return on invesment* perusahaan PT Fast Food Indonesia Tbk . Pada awal tahun 2015 perusahaan mencapai nilai *return on invesment* sebesar 4,56% pada tahun tersebut. Peningkatan terjadi yang cukup signifikan pada tahun 2016 sebesar 2,11% dari tahun sebelumnya sehingga perusahaan mempunyai *return on invesment* sebesar 6,67% pada tahun tersebut. Namun peningkatan tersebut terjadi tidak bertahan di tahun berikutnya 2017, karena perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,59% dari tahun sebelumnya sehingga *return on invesment* perusahaan sebesar 6,08% pada tahun tersebut. Pada tahun 2018, *return on invesment* perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1% dari tahun sebelumnya, sehingga *return on invesment* sebesar 7,08%. Di tahun berikutnya *return on invesment* meningkat kembali sebesar 0,05% sehingga *return on invesment* sebesar 7,13% pada tahun 2019.

2. *Return On Equity* (ROE)

Du pont system alat analisis yang menggunakan ROI atau ROA yang dihasilkan dari perkalian dari *net profit margin* dan *total asset turnover*, dikalikan dengan *equity multiplier* yang dihasilkan perbandingan total aset dan total *equity*. Dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \text{ROI} \times \text{Equity Multiplier}$$

1. Return On Investment (ROI)

Dengan melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan dapat diketahui nilai dari ROI perusahaan PT Fast Food Indonesia Tbk sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Perhitungan *Return On Investment* PT Fast Food Indonesia Tbk

Tahun	NP M	TA TO	R OI (X)
2015	2.35	1.94	4.56
2016	3.53	1.89	6.67
2017	3.15	1.93	6.08
2018	3.52	2.01	7.08
2019	3.62	1.97	7.13
Rata-rata	3.23	2	6.30

Sumber : Data Diolah Penulis, 2021

Return on investment perusahaan seperti yang sudah dibahas pada pembahasan sebelumnya bahwa perusahaan mengalami laju pertumbuhan yang berfluktuasi.

2. *Equity Multiplier* (EM)

Tabel 4.7

Hasil Perhitungan *Equity* PT Fast Food Indonesia Tbk (Dalam Bentuk Rupiah)

Tahun	Total Aset	Total Equity	EM
2015	2.310.536.370	1.114.917.330	2.07
2016	2.577.819.573	1.223.210.987	2.11
2017	2.749.422.391	1.293.570.812	2.13
2018	2.989.693.223	1.540.493.643	1.94
2019	3.404.685.424	1.659.572.605	2.05
Rata-rata			2.06

Sumber : Data diolah Penulis, 2021

Pada rasio *equity multiplier* PT Fast Food Indonesia Tbk , perusahaan memiliki laju pertumbuhan yang baik pada tiga tahun pertama awal tahun 2015 ke tahun 2016 meningkat sebesar 0,04x kemudian meningkat lagi pada tahun 2017 sebesar 0,02x, masing-masing memiliki *equity multiplier* sebesar 2,07x pada tahun 2015, 2,11x pada tahun 2016, dan 2,13x tahun 2017. Tahun 2018 *equity multiplier*-nya mengalami penurunan sebesar 0,19x dari tahun sebelumnya yang tidak begitu

signifikan sehingga menurun hingga 1,94x di tahun tersebut. Peningkatan terjadi kembali pada tahun 2019 sehingga pencapaian terakhir sebesar 2,05x.

3. Return On Equity (ROE)

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan *Equity* PT Fast Food Indonesia Tbk
(Dalam Bentuk Rupiah)

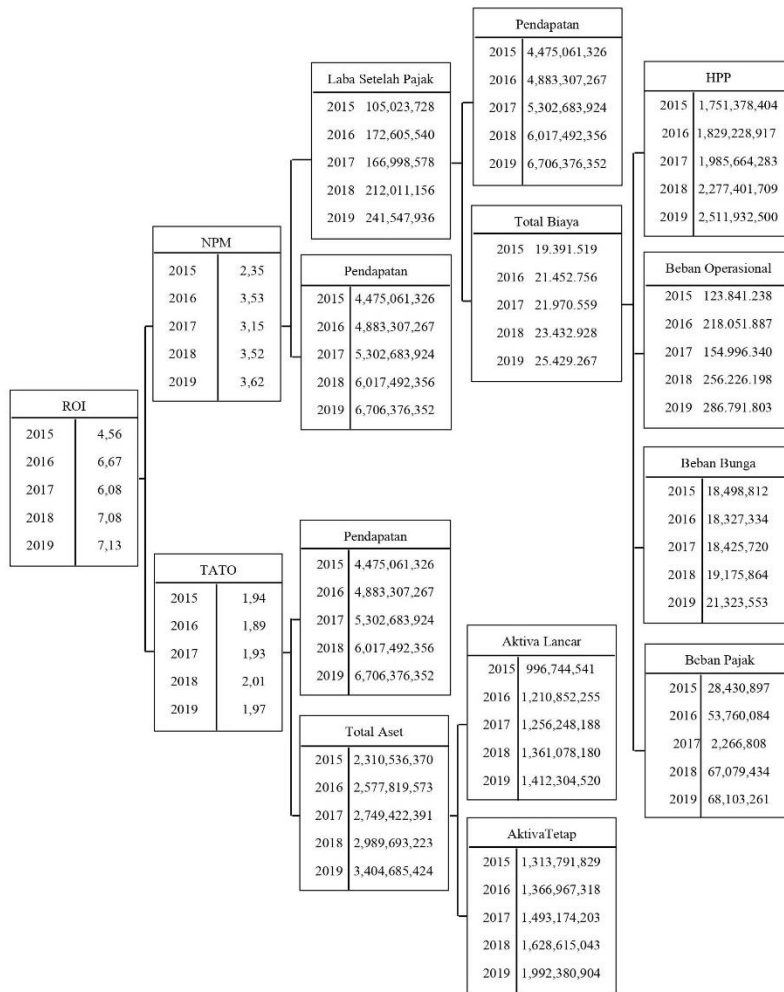
Tahun	ROI	EM	ROE (X)
2015	4.56	2.07	9.44
2016	6.67	2.11	13.86
2017	6.08	2.13	12.95
2018	7.08	1.94	13.74
2019	7.13	2.05	14.62
Rata-rata			12.92

Sumber : Data Diolah Penulis, 2021

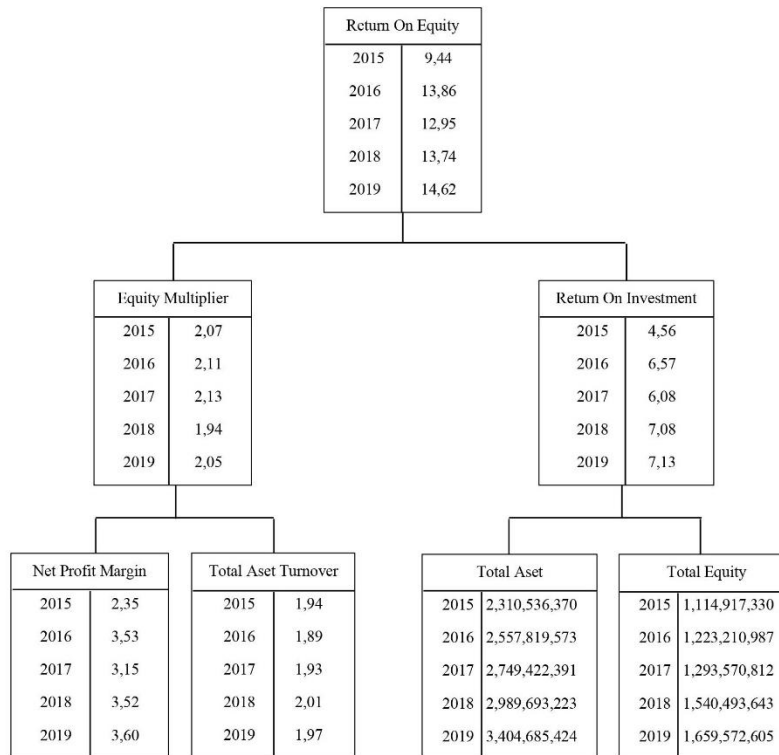
Sebab yang terjadi karena *return on invesment* dan *equity multiplier* mengakibatkan terjadinya fluktuasi pada *return on equity*. Tahun 2015 ke tahun 2016 perusahaan memiliki laju pertumbuhan yang meningkat pada *return on equity* sebesar 4,42% peningkatan yang cukup signifikan menjadi 13,89% pada tahun tersebut. Namun peningkatan tersebut tidak terjadi di tahun 2017, justru sebaliknya penurunan terjadi sebesar 0,91%, sehingga *return on equity* menjadi 12,95%. Pada tahun 2018 *return on equity* terjadi peningkatan kembali namun peningkatan tersebut tidak begitu signifikan hanya sebesar 0,79% dari tahun sebelumnya yaitu hanya sebesar 13,74%. Pada tahun 2019 peningkatan yang terjadi kembali sehingga menjadi 14,62% pada tahun terakhir 2019.

Maka untuk hasil perhitungan di tahun 2015 – 2019 diatas lebih jelas faktor yang mempengaruhinya bisa digunakan bagan *du pont system* berikut ini:

Gambar 4.1
Bagan *Return On Investment* (ROI) PT Fast Food Indonesia Tbk
(Tahun 2015-2019)



Gambar 4.2
Bagan *Return On Equity* (ROE) PT Fast Food Indonesia Tbk
(Tahun 2015-2019)



B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. *Return On Investment* (ROI)

Semakin tinggi rasio *Net Profit Margin* maka akan menunjukkan semakin baik kinerja keuangan dan begitu pun sebaliknya, karena akan menaikkan nilai ROI. Naik turun nya *Net Profit Margin* ini sangat dipengaruhi oleh penjualan atau pendapatan yang diperoleh perusahaan serta beban yang ditanggung oleh PT. Fast Food Indonesia Tbk.

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan *Return On Investment* PT Fast Food Indonesia
Tahun 2015-2019

Ket	Tahun					Rata-Rata	perubahan			
	2015	2016	2017	2018	2019		2015-2016	2016-2017	2017-2018	2018-2019
							Naik/(Turun)	Naik/(Turun)	Naik/(Turun)	Naik/(Turun)
NPM (%)	2.35	3.53	3.15	3.52	3.62	3.23	1,18	(0,58)	0,37	0,1
TATO (X)	1.94	1.89	1.93	2.01	1.97	1.94	(0,05)	0,04	0,08	(0,04)
ROI (%)	4.56	6.67	6.08	7.08	7.13	6.30	2,11	(0,59)	1	0,05

Sumber : data diolah Penulis, 2021

1. Net Profit Margin

Berdasarkan analisis pada gambar pada lima tahun terakhir perusahaan *net profit margin* mengalami peningkatan pada 2015 ke tahun 2016, hanya tahun 2017 perusahaan mengalami penurunan. Pada tahun 2018-2019 *net profit margin* kembali meningkat mencapai nilai 3,52% dan tahun 2019 3,62%.. Faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan tersebut karena terjadi peningkatan pada laba setelah pajak perusahaan dari Rp. 105.023.728 di tahun 2015 menjadi Rp. 172.605.540 di tahun 2016. Selain itu pendapatan perusahaan juga mengalami peningkatan Rp. 4.475.061.326 di tahun 2015 menjadi Rp. 4.883.307.267 pada tahun 2016. Selain itu yang menyebabkan terjadi peningkatan pada *net profit margin* perusahaan dikarenakan adanya peningkatan pada beban perusahaan. Walaupun terjadi peningkatan pada beban namun laju peningkatan pada pendapatan lebih besar dibandingkan beban perusahaan. Tahun berikutnya yaitu tahun 2017, laju pertumbuhan *net profit margin* mengalami penurunan walaupun tidak begitu signifikan hanya sebesar 0,58% dari 3,53% menjadi 3,15% pada tahun 2017. Penyebabnya adalah karena peningkatan pendapatan dari Rp. 4.883.307.267 menjadi Rp.5.302.683.924 pada tahun 2017. Selain peningkatan pada pendapatan, peningkatan pada beban juga merupakan faktor yang menyebabkan peningkatan pada *net profit margin*. Namun peningkatan pada beban tidak terlalu signifikan dari tahun sebelumnya. Akibat penurunan beban yang tidak signifikan tersebut laju pertumbuhan pada laba juga menurun dari Rp.172.605.540 menjadi Rp.166.998.576 pada tahun 2017. Tahun berikutnya perusahaan kembali meningkat, *net profit margin* pada tahun 2018 mencapai 3,52%. Penyebab peningkatan tersebut pendapatan pada perusahaan juga kembali meningkat, dari Rp.5.302.683.924 menjadi Rp.6.017.492.356 pada tahun tersebut. Tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya. Penyebab peningkatan *net profit margin* juga karena peningkatan yang terjadi pada beban tidak sebesar peningkatan pendapatan sehingga terjadi juga peningkatan pada laba setelah pajak perusahaan. Pada tahun 2019,

laju pertumbuhan *net profit margin* terus meningkat 0,1% walau tidak signifikan dari tahun 2018 3,52% mencapai 3,62% pada tahun 2019. Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan yang menyebabkan terjadinya fluktuasi dari *net profit margin* disebabkan karena ketiga komponen yang mempengaruhi juga mengalami fluktuasi. Pada beban perusahaan mengalami fluktuasi sehingga mempengaruhi pencapaian dari laba setelah pajak perusahaan. Pada sisi lain pendapatan perusahaan juga mengalami fluktuasi dan tidak seimbang dengan fluktuasi dari laba bersih perusahaan.

2. Total Asset Turnover

Berdasarkan analisis bagan *du pont system* pada gambar 4.7 diketahui bahwa *total asset turnover* perusahaan selama lima tahun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 ke tahun 2016 menurun dari 1,94x dari tahun 2015 menjadi 1,89x pada tahun 2016. Selanjutnya, pada tahun 2017 kembali meningkat menjadi 1,93x. Tahun berikutnya 2018 terus meningkat menjadi 2,01x, dan tahun 2019 kembali mengalami penurunan hingga menjadi 1,97x.

Pada tahun 2015 ke tahun 2016 *total asset turnover* mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan karena adanya peningkatan pada pendapatan dan aset perusahaan. Pendapatan meningkat pada tahun 2016 dari Rp. 4,475,061,326 menjadi Rp. 4,883,307,267 dan peningkatan pada aset perusahaan pada tahun 2016 dari Rp. 2,310,536,370 menjadi Rp. 2,557,819,573. Peningkatan yang terjadi pada aset perusahaan karena adanya peningkatan dari pos aset tetap maupun aset lancar. Tahun 2017-2018 *total asset turnover* perusahaan meningkat dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini karena adanya laju pertumbuhan meningkat pada pendapatan lebih besar dibandingkan laju pertumbuhan pada aset perusahaan. *Total Asset Turnover* kembali menurun tahun 2019, dan penurunan ini tidak signifikan dari tahun sebelumnya sehingga *total asset turnover* mencapai 1,97x. Penurunan ini terjadi karena ketidak seimbangan dari laju pertumbuhan pendapatan dan aset perusahaan.

Dari analisis *total asset turnover* tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa *total asset turnover* cenderung stabil walaupun mengalami fluktuasi seperti halnya *net profit margin*, akan tetapi perubahannya tidak begitu besar.

2. Return On Equity (ROE)

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan *Return On Equity* PT Fast Food Indonesia
Tahun 2015-2019

Ket	Tahun					Rata-Rata	perubahan			
	2015	2016	2017	2018	2019		2015-2016	2016-2017	2017-2018	2018-2019
							Naik/(Turun)	Naik/(Turun)	Naik/(Turun)	Naik/(Turun)
ROI(%)	4.56	6.57	6.08	7.08	7.13	6.28	2,01	(0,49)	1	0,05
EM(X)	2.07	2.11	2.13	1.94	2.05	2.06	0,04	0,02	(0,19)	0,11
ROE (%)	9.44	13.86	12.95	13.74	14.62	12.95	4,42	(0,91)	0,79	0,88

Sumber : data diolah Penulis, 2021

1. *Return On Investment (ROI)*

Selama lima tahun, perusahaan PT Fast Food Indonesia Tbk mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015, laju pertumbuhan dari *return on invesment* mencapai nilai 4,56% dan meningkat pada tahun 2016 menjadi 6,57%. Tahun berikutnya 2017 *return on invesment* mengalami penurunan sebesar 6,08% dari tahun sebelumnya. Tahun berikutnya peningkatan terjadi kembali hingga menjadi 7,08%. Tahun kelima *return on invesment* meningkat kembali hingga mencapai nilai sebesar 7,13%. ReturnOn Invesment mengalami fluktuasi dari tahun 2015 ketahun 2019.

Peningkatan yang terjadi pada *return on invesment* di tahun 2015 ke tahun 2016 sebesar 2,01%. Faktor yang menyebabkan peningkatan tersebut karena adanya peningkatan yang terjadi pada *net profit margin* yang meningkat hingga 3,53%. Laju peningkatan pada *net profit margin* lebih besar dibandingkan laju penurunan asset turnover.

Tahun berikutnya 2017 *return on invesment* menurun, penurunan tersebut hingga selisih yang dicapai sebesar 0,49%. Faktor yang menyebabkan penurunan tersebut karena adanya penurunan pada *net profit margin* dari 3,53% menjadi 3,15% pada tahun tersebut. Selain itu, penurunan yang terjadi pada *return on invesment* tersebut juga terjadi karena peningkatan pada *total asset turnover* dari 1,89 menjadi 1,94. Namun penurunan yang terjadi pada *net profit margin* lebih mempengaruhi penurunan dari *return on invesment*. Tahun berikutnya peningkatan terjadi kembali pada tahun 2018-2019. Namun peningkatan tidak begitu signifikan. Faktor yang menyebabkan peningkatan tersebut adalah *net profit margin* perusahaan yang meningkat sebesar 3,15% menjadi 3,52% pada tahun 2018 dan 3,52% menjadi 3,62% pada tahun 2019.

2. *Equity Multiplier (EM)*

Tahun 2015 perusahaan mencapai nilai *equity multiplier* sebesar 2,07x dan meningkat pada tahun 2016 menjadi 2,11x, tahun 2017 *equity multiplier* masih mengalami peningkatan mencapai laju pertumbuhan sebesar 2,13x. Tahun 2018 *equity multiplier* menurun kembali hingga mencapai nilai sebesar 1,94x namun tidak begitu signifikan. Di tahun terakhir 2019 meningkat kembali mencapai laju pertumbuhan sebesar 2,05x.

Pada tahun 2015 ke tahun 2016 *equity multiplier* perusahaan PT Fast Food Indonesia Tbk meningkat. Peningkatan ini terjadi karena terjadi peningkatan pada pos aset perusahaan dan juga *equity mulitiplier*. Laju peningkatan pada aset lebih besar dibandingkan laju peningkatan pada *equity multiplier*, artinya terjadi peningkatan proporsi hutang pada perusahaan.

Tahun berikutnya yaitu tahun 2017, masih terjadi peningkatan selisihnya sebesar 0,02x dari tahun sebelumnya. Faktornya masih disebabkan karena adanya peningkatan aset perusahaan dari tahun sebelumnya. Selain itu juga *equity* perusahaan juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Jika terjadi peningkatan pada *equity multiplier* artinya terjadi peningkatan pada proporsi hutang perusahaan.

Penurunan terjadi di tahun 2018 sebesar 1,94x. Faktor yang menyebabkan penurunan ini disebabkan oleh laju pertumbuhan peningkatan dari *equity* perusahaan dari Rp. 1.293.570.812 menjadi Rp. 1.540.493.643. Selain itu juga faktor yang menyebabkan penurunan aset perusahaan dari Rp.2.749.422.391 menjadi Rp.2.989.693.223 pada

tahun tersebut. Jadi faktor yang menyebabkannya adalah karena peningkatan pada *equity* lebih besar dibandingkan aset perusahaan.

Tahun ke 5 (lima) yaitu 2019 peningkatan terjadi kembali sebesar 2,05x. Peningkatan ini disebabkan faktor peningkatan dari aset perusahaan meningkat sebesar Rp.2.989.693.223 menjadi Rp.3.404.685.424 pada tahun tersebut. Selanjutnya faktor yang menyebabkan *equity multiplier* meningkat yaitu *equity* perusahaan, namun peningkatan tidak begitu signifikan dari tahun sebelumnya. Tentunya peningkatan pada aset perusahaan lebih besar. Artinya terjadi peningkatan pada proporsi hutang perusahaan.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan pada PT Fast Food Indonesia Tbk sebagai berikut:

1. Terjadi fluktuasi *Retrun On Investment* (ROI), akan tetapi tidak begitu berpengaruh karena tahun 2015-2016 *return on invesment* terus meningkat, hanya saja pada tahun 2017 mengalami penurunan 0,59%, sehingga mencapai 6,07%. Selanjutnya tahun 2018-2019 *return on invesment* terus meningkat. Hal tersebut sangat dipengaruhi oleh penjualan yang mengalami peningkatan yang diimbangi dengan meningkatnya total biaya atau beban. Jika mengacu pada standar, maka dapat dikatakan ada pada kondisi yang “cukup baik”.
2. *Return on Equity* (ROE) periode tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi, akan tetapi tidak begitu signifikan. Hal tersebut disebabkan karena *return on investment* dan *equity multipler* juga mengalami fluktuasi. Akibat meningkatnya nilai ROE karena perusahaan mampu memaksimalkan ekuitasnya dengan baik untuk menghasilkan laba yang lebih besar sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa *return on equity* perusahaan PT Fast Food Indonesia Tbk, tahun 2015-2019 bisa dikatakan cukup baik karena *total equity* dan *total asset* juga meningkat.

B. Saran

1. Analisis yang dilakukan pada perusahaan PT Fast Food Indonesia Tbk, tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Dan fluktuasi yang terjadi mengakibatkan tidak stabilnya perkembangan baik *return on invesment* maupun *return on equity*, maka hendaknya perusahaan lebih dapat mengendalikan beban perusahaan yang menyebabkan terjadinya fluktuasi tersebut.
2. Agar perusahaan kembali dalam kondisi yang baik maka perusahaan harus meningkatkan efisiensi dan profitabilitas usahanya dengan cara meningkatkan kembali penjualannya dan mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif sehingga kinerja keuangan untuk masa mendatang bisa lebih ditingkatkan.

V. DAFTAR PUSTAKA

Cahyani, et.al. 2015. *Analisis Penerapan Du Pont System Terhadap Laporan Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan*. Surabaya. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Equity*. 106 – 117. ISSN: 2460-7762.. Sukabumi: e-Jurnal Apresiasi Ekonomi. 6(3): 213-222.e-ISSN: 2337 3997/p-ISSN: 2613.9774.

- Dharma. 2018. *Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk Yang Terdaftar Di BEI)*. Pamulang: Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi. 1(1):65-77. Doi.10.30596/lippa.v1i1.2032. e-ISSN: 2620-5866.
- Harahap, S. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Reeve, dkk. 2009. *Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahayu, A. 2017. *Analisis Profitabilitas Dengan Menggunakan Pendekatan Du Pont System Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index*. Palembang: Skripsi. UIN Raden Fatah Palembang.
- Werner M. H. 2014. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wuryandini, A. 2014. *Analisis Du Pont System Untuk Mengukur Profitabilitas Return On Investment Pada PT Tri Jaya Tangguh Isimu*. Gorontalo: e- Jurnal Akuntansi dan Keuangan. 2(2): 126-137. ISSN: 2406 7644.
- Sadeli, M. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.

